

NASKAH PUBLIKASI

**PENGELOLAAN KARAKTER SISWA DARI KELUARGA KURANG MAMPU DI
SDN 1 PABELAN**



Oleh

YOLANDA MUTIARA

NIM : Q100140080

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**



MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Jln. A. Yani Tromol Pos I Pabelan, Kertasura Telp. (0271)717417 Fax.
715448 Surakarta 57102 Website: <http://ums.ac.id> Email: @ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing tesis :

Nama : Prof. Dr. Utama, M. Pd

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan tesis (tugas akhir) dari Mahasiswa :

Nama : YOLANDA MUTIARA
NIM : Q100140080
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Pendidikan Dasar
Judul : Pengelolaan Karakter Siswa Dari Keluarga Kurang Mampu Di SD Negeri 1 Pabelan

Naskah artikel tersebut, layak dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat diperlukan seperlunya.

Surakarta, Desember 2015

Pembimbing I

Prof. Dr. Utama, M.Pd



**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**Jln. A. Yani Tromol Pos I Pabelan, Kertasura Telp. (0271)717417 Fax.
715448 Surakarta 57102 Website: <http://ums.ac.id> Email: @ums.ac.id**

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing tesis :

Nama : Dr. Sabar Narimo

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan tesis (tugas akhir) dari Mahasiswa :

Nama : YOLANDA MUTIARA
NIM : Q100140080
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Pendidikan Dasar
Judul : Pengelolaan Karakter Siswa Dari Keluarga Kurang Mampu Di SD Negeri 1 Pabelan

Naskah artikel tersebut, layak dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat diperlukan seperlunya.

Surakarta, Desember 2015

Pembimbing II

Dr. Sabar Narimo

PENGELOLAAN KARAKTER SISWA DARI KELUARGA KURANG MAMPU DI SDN 01 PABELAN

Yolanda Mutiara

Mahasiswa Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email : yolandamutiara553@yahoo.com

Abstract

The aim of research to describe the character of students from poor families in the home and school both habituation and exemplary . Qualitative research with ethnographic design . Research Place Elementary School 1 Pabelan . When the study in October to December 2015. The research subjects Students , Principals , teachers and Parents of students , management of characters Students From Poor Family. Technique data collecting interviews, observation, and documentation. Validity of the data with source triangulation, triangulation techniques, triangulation time. Data analysis techniques with methods groove. Results of the study (1)Theacer give conducted through planting and moral values through communication to students and exemp lified directly from the activities and daily behaviorof students in school, but it can also besh own in the exemplary behavior and attitudes of teachers and to provide good examples o faction stapping -These actionsso it is expected to be role models for learners to imitate. (2) Parentsplay avery important roleas a model for children, characters can help the parents to know the behavior of children that school and at home.

Keywords:character, student's, poor

ABSTRAK

Yolanda Mutiara. Q100140080. Pengelolaan Karakter Siswa Dari Keluarga Kurang Mampu Di SDN 1 Pabelan. Tesis. Administrasi Pendidikan. Sekolah Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015

Tujuan penelitian untuk mendiskripsikan karakter siswa dari keluarga kurang mampu di SDN 1 pabelan dirumah dan disekolah baik secara pembiasaan dan keteladanan. Jenis penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Tempat penelitian Sekolah Dasar Negeri 1 Pabelan. Waktu penelitian bulan oktober sampai Desember 2015. Subjek penelitian Siswa, kepala sekolah, guru dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Teknik analisis data dengan metode alur. Hasil penelitian (1) Guru memberikan contoh keteladanan dan pembiasaan melalui penanaman nilai dan moral melalui komunikasi kepada siswa dan dicontohkan secara langsung terhadap siswa dilihat dari kegiatan dan tingkah laku sehari-hari siswa disekolah (2) Orang tua memainkan peran yang sangat penting sebagai model bagi anak memberikan keteladanan dan pembiasaan dirumah, selain itu keteladanan juga dapat

ditunjukkan dalam perilaku dan sikap orang tua dalam memberikan contoh tindakan –tindakan yang baik.

Kata kunci : karakter, siswa, kurang mampu

Pendahuluan

Di era globalisasi yang semuanya serba canggih telah membawa dampak negatif dan positif di dunia pendidikan saat ini yang menuntut kita untuk lebih mengarahkan kearah yang lebih baik. Karna pendidikan mendorong memaksimalkan potensi siswa, potensi siswa akan terus digali agar muncul insan yang dapat bersikap kritis, logis dan inovatif dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi. Pengembangan pendidikan tidak hanya berkuat pada domain kecerdasan intelektual, namun lebih dari itu diarahkan pada upaya membentuk sistem keyakinan dan karakter setiap peserta didik sehingga mampu mengembangkan potensi diri secara maksimal dan menemukan jati dirinya.

Pembentukan karakter tidak dapat dilepas dari life skill. *Life skill* sangat berkaitan dengan, kemahiran, mempraktekan / berlatih kemampuan, fasilitas, dan kebijaksanaan. Paradigma pendidikan di sekolah selama ini yang berorientasi pada *transfer of knowledge* yang harus dikembangkan menuju pendidikan yang mengarah pada pembentukan insan cerdas dan karakter kuat. Peserta didik dituntut untuk mampu memahami diri dan lingkungannya secara baik agar kelak menjadi *problem solving*. Bukan justru menjadi bagian dari masalah yang dihadapi bangsa. Idealnya pembentukan karakter diintegrasikan keseluruhan aspek kehidupan, termasuk pendidikan sekolah. Lembaga pendidikan, khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategi dalam membentuk karakter siswa . Hal ini dimaksudkan agar peserta didik yang kelak menjadi generasi penerus bangsa dalam bersikap dan berperilaku memiliki karakter yang kuat. Beberapa pakar berpendapat bahwa kegagalan dalam menanamkan karakter pada anak usia dini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa yang akan datang. Penanaman moral adalah usaha sangat strategis dalam membangun sumber daya manusia.

Faktor perekonomian keluarga terutama dari keluarga miskin sangat mempengaruhi karakter siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah dapat digolongkan menjadi dua, golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dapat diartikan sebagai faktor dari dalam individu, sebagai peranan utama sebagai subyek belajar, seperti karakter, perilaku, kesehatan, kenormalan tubuh, minat, watak. Faktor intern sangat perlu mendapatkan perhatian bagi peningkatan prestasi belajar. Sedangkan faktor ekstern seperti faktor keluarga dan lingkungan. Faktor keluarga dapat berupa keadaan atau kondisi ekonomi orang tua atau keluarga siswa. Peranan ekonomi orang tua secara umum dapat dikatakan mempunyai hubungan yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa ini disebabkan proses belajar mengajar siswa membutuhkan alat-alat atau seperangkat pengajaran atau pembelajaran, di mana alat ini untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi, dan pengelolaan karakter siswa di sekolah. Keadaan ekonomi orang tua siswa sangat berpengaruh dengan karakter siswa di sekolah dan sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) Pengelolaan karakter siswa dari keluarga kurang mampu di rumah baik secara pembiasaan dan keteladanan. (2) Pengelolaan karakter siswa dari keluarga kurang mampu di sekolah baik secara pembiasaan dan keteladanan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang / jasa. Hal terpenting dari sifat suatu barang / jasa berupa kejadian fenomena / gejala social makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Manab (2015 :22)

Desain penelitian ini adalah penelitian etnografi. Penelitian etnografi adalah deskripsi atau interpretasi dari satu grup budaya atau sosial atau

system. Peneliti meneliti pola tingkah laku, kebiasaan-kebiasaan, dan cara cara hidup kelompok yang sedang diamati (Manab , 2015 :65).

Penelitian dilakukan di SDN 01 Pabelan. Waktu penelitian mulai bulan Mei sampai dengan bulan Desember 2015. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa.

Data dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan Kepercayaan (*Credibility*) dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Aan komariah 2014: 164) Teknik analisis data menggunakan teknik analisis krisis dan komparatif (Aan komariah 2014: 164). Proses analisis data berlangsung secara terus menerus sampai jenuh, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengelolaan karakter siswa dari keluarga kurang mampu di sekolah baik secara pembiasaan maupun keteladanan

Disekolah ditemukan siswa yang mempunyai karakter yang baik (jujur). Jujur terhadap guru dan teman disekolah dalam bentuk apapun. Hal ini juga disampaikan oleh Irina (2013) dalam peneitianya bahwa kejujuran suatu karakter psikososial (olah hati) merupakan cerminanan prilaku kepripadian yang baik, sehingga nilai-nilai karakter tersebut dapat berkembang di pembudayaan karakter di lingkungan sekolah.

Beberapa siswa disekolah ada yang tidak mau mengikuti kegiatan keagamaan atau saat pelajaran agama berlangsung (Religius). Seperti apa yang disampaikan oleh Gholami (2011) dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa hancurnya generasi muda dikarnakan kurangnya pendidikan agama dan moral dalam agama yang mengakibatkan nilai-nilai pemahaman terhadap agama pada anak bangsa menjadi melemah .

Ditemukaan siswa dari keluarga kurang mampu disekolah tidak mau mengikuti pelajaran dikelas dan tidak mau mendegarkan perintah guru. Hasil

penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hoon (2010), menjelaskan bahwa guru-guru di Malaysia lebih menggunakan model pendidikan yang bersifat tegas melalui pecakapan dan komunikasi bagi siswa yang tidak ingin belajar dikelas dinamakan komponen pendidikan karakter dan perkembangan moral kognitif jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melakukan penanaman nilai dengan berbagai cara selama proses pembelajaran termasuk melakukan interaksi dengan siswa. Evaluasi dilakukan dengan melakukan komunikasi dengan siswa sehingga terlihat ekspresi masing-masing siswa tentang apa yang dirasakan.

Saat penelitian ditemukan juga siswa disekolah yang karakternya baik dan komunikatif terhadap guru dan teman sangat sopan dan santun, ramah dan betutur kata baik, terutama siswa dari keluarga kurang mampu dengan cara berinteraksi dengan siswa dan guru melakukan komunikasi yang baik. Hal ini juga disampaikan oleh Narvaez dan Lapsley (2012), membahas mengenai strategi dalam pendidikan karakter tentang kesopanan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah strategi apa yang dapat digunakan guru untuk melaksanakan komunikasi yang baik agar guru dapat memahami karakter siswa satu per satu dan bisa membaca karakter peserta didiknya dengan komunikasi. Hal ini bertujuan agar nanti kedepannya siswa bisa terbiasa baik secara pembiasaan maupun keteladanan disekolah.

Banyak siswa yang senang berkelahi didalam kelas terutama disaat jam istirahat, karakter siswa – siswi disekolah sangat berpengaruh dengan sikap dan moral, karna kelakukuan yang membandingkan sikap dan moral siswa laki-laki dan perempuan satu dengan yang lain bisa dinilai dari moral dan tingkah laku siswa. Hal ini juga diungkapkan oleh Monireh Khosravi (2013) bahwa perbedaan antara moral dan tingkah laku juga kompetensi pada siswa pria dan wanita dapat dilihat dari cara belajar dan sikap terhadap orang lain dan tidak ada variabel orang tua pendidikan (guru), dan orang tua murid bisa secara signifikan memprediksi kompetensi moral dalam siswa. Jadi, perlu untuk memberikan isi

pendidikan yang relevan moral dan metode sesuai dengan kebutuhan perkembangan dari kedua siswa pria dan wanita.

Banyak ditemukan siswa-siswi sering meminta secara paksa terhadap teman baik berupa barang maupun uang secara paksa dan tidak sedikit siswa – siswi melawan guru dan orang yang lebih tua karakter ini termasuk moral yang tidak baik. Hal ini juga diungkapkan oleh, Yuzuncu (2011) mencerminkan keadaan seni dalam pendidikan moral dan karakter. Membahas dasar filosofis, historis, dan isu metodologi tentang pendidikan moral dan karakter kontemporer. Jadi dalam bagian hubungan di sekolah-sekolah dan ruang kelas", pendekatan untuk moral dan karakter pendidikan menyadari pentingnya interaksi sosial bagi siswa bermoral pertumbuhan

Karakter siswa disekolah seperti siswa selalu santun berbicara kepada guru, saling berbagi terhadap teman dan saling tolong menolong, selalu menjaga kebersihan sekolah dan tidak membuang sampah sembarangan. Siswa selalu berdoa sebelum memulai pelajaran, selalu menggaji, siswa sholat berjamaah, melakukan Infak, siswa menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak. Siswa mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri, Seperti apa yang dikemukakan oleh Sudharta dan Utama (2015) bahwa pendidikan karakter adalah proses pemberian tunutan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikiran, raga, serta karsa dan karsa dan dapat dimaknai sebagai pendidikan moral watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memeberikan keputusan baik buruknya, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Banyak siswa ditemukan sering berkelahi dan melakukan pelanggaran sekolah seperti tidak patuh peraturan, terlambat, mengganggu teman mengambil milik yang bukan haknya, meminta secara paksa dan juga membuat gaduh dikelas. Hal ini juga dikemukakan oleh Anthony (2009) karakteristik keluarga miskin atau kurang mampu banyak hal yang negatif seperti pengawasan orang tua miskin anak sering dipelajari sebagai faktor risiko untuk kenakalan masa

depan atau kejahatan, jadi siswa yang berasal dari rumah tersebut diyakini berisiko lebih besar atau lebih mungkin untuk melakukan pelanggaran dari pada anak-anak yang tidak atau keluarga mampu.

Banyak siswa yang ditemukan peneliti siswa mematuhi aturan dan datang tepat waktu kesekolah tidak terlambat dan berbaris rapih masuk kelas. Hal ini juga disampaikan oleh Kamaruddin SA. (2012) bahwa pendidikan karakter yang menanamkan nilai kedisiplinan di dalam lingkungan sekolah dan menaati peraturan telah dilakukan secara formal dan informal di dunia pendidikan terutama tentang kedisiplinan peraturan disekolah.

Ditemukan siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan baik, siswa membuang sampah ditempat yang telah ditentukan, siswa mencuci tangan sebelum makan dan tidak merusak lingkungan sekolah. Hal ini juga dikemukakan oleh Gegbe, B. Sundai. A and Sheriff .V (2015). Karakter anak dimulai sejak dini untuk menjaga kebersihan dilingkungan sekitar dikarnakan kebersihan awal dari iman dan pangkal kesehatan.

Setiap awal pelajaran dan berakhirnya pelajaran disekolah siswa selalu berdoa dan belajar menggaji bersama bersama teman dan guru. Hal ini juga harus didukung dengan bantuan guru agar selau menjadi kebiasaan seterusnya, seperti apa yang dikemukakan oleh khalidy, supriyanto dan sumardi (2014) dalam penelitiannya bahwa pendidikan rohani disekolah merupakan kebutuhan mutlak generasi penerus dapat dibekali dengan kemampuan-kemampuan dasar yang tidak saja mampu menjadikannya *life-long learners* sebagai salah satu karakter penting untuk hidup didunia maupun diakhirat tetapi juga mampu berfungsi dengan peran serta yang positif baik sebagai pribadi.

Banyak ditemukan siswa kelas 1 dan 2 masi banyak yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung ,disebabkan karna kurangnya perhatian orang tua untuk mengajarkan siswa dirumah dan tidak adanya untuk menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab dan kejujuran kepada anak. Hal ini juga disampaikan oleh Kelli Larson (2009) Banyak anak dihabiskan di sekolah di

mana mereka belajar bagaimana membaca, menulis dan berhitung. Siswa-siswa ini sedang mengembangkan mental, fisik, sosial, dan emosional dari guru konselor sekolah, administrator, staf dukungan dan siswa lainnya disebabkan kurangnya mental, emosional, fisik, dan akademis. Pendidikan karakter memacu mendorong lebih banyak siswa untuk berpikir tentang tanggung jawab terhadap dirinya disiplin diri, tanggung jawab, kepercayaan, keberanian, dan kejujuran, rasa hormat, empati, kebaikan, dan bermain peduli dalam mempengaruhi dengan siswa yang memiliki hubungan dengan teman sekelas, guru, teman, dan keluarga. Siswa kemudian akan menjalani karakter positif untuk belajar melalui praktek dengan memperlakukan orang lain dengan hormat dan keadilan dan menjadi bertanggung jawab kepada guru, orang tua dan teman.

2. Pengelolaan karakter siswa dari keluarga kurang mampu di Rumah baik secara pembiasaan maupun keteladanan.

Penelitian yang dilakukan di rumah siswa ditemukan siswa mempunyai karakter malas, malas dalam melakukan kegiatan rumah maupun tugas yang diberikan guru. Seperti yang disampaikan oleh Williams (2010) dalam hasil penelitian karakter seseorang yang malas mengerjakan sesuatu pekerjaan itu adalah tabiat atau watak yang susah untuk dihilangkan karna timbul pada dirinya sendiri.

Ditemukan karakter siswa di rumah secara positif saat siswa disiplin berangkat ke sekolah, tanpa harus disuruh kedua orang tua. Hal ini juga disampaikan oleh Ehiane (2014) mengatakan kedisiplinan pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang di buat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Seseorang dengan karakteristik disiplin yang sehat adalah orang yang mampu melakukan fungsi psikososial.

Penemuan yang didapat di rumah siswa , kebiasaan siswa di rumah sering berantem dan memukul , mengganggu dengan teman atau tetangga disekitar rumah dikarnakan orang tua yang jarang mengawasi tingkah laku siswa di rumah. Hal ini juga disampaikan oleh (Leo agung 2011), baru-baru ini banyak degradasi kekerasan siswa dan moral yang terjadi di indonesia yang dikarnakan kurangnya

perhatian dari keluarga dan dipengaruhi sebagian anak kurangnya didikan moral dari orang tua. Gejala degradasi moral yang ditunjukkan oleh peningkatan penyalahgunaan kasih sayang tidak sopan perilaku anak bangsa dan krisis identitas dan kegagalan dalam mengembangkan pendidikan karakter bangsa. Itu bertujuan untuk meningkatkan personal, sosial, dan kompetensi intelektual.

Penemuan yang dilakukan di rumah siswa ditemukan bahwa siswa sering mengerjakan ketrampilan atau pelajaran kesenian yang diperintahkan guru contoh membuat prakaria dari tanah liat dan melukis di bingkai dan dilakukan berulang – ulang dalam kegiatan sehari- hari dirumah. Penelitian ini juga didukung oleh (George n reche dkk 2012). Pendidikan memainkan peran penting dalam ketrampilan dan kesenian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kinerja dan bakat peserta didik dan meningkatkan karakter siswa dalam penilaian dan ketrampilan bakat siswa disekolah dan dirumah .

Hasil penemuan yang peneliti temukan di rumah siswa, siswa juga rajin belajar dan mengerjakan PR yang diberikan guru. Penelitian ini juga didukung oleh (Thongma Souriyavongsa 2013) tujuan dari sekolah adalah untuk membuat peserta didik untuk mau belajar baik disekolah maupun dirumah dan giat mengerjakan tugas dan memilki tujuan untuk memberantas kelemahan – kelemahan untuk tidak mau belajar.

Penemuan yang dilakukan dirumah siswa secara keteladanan siswa selalu sopan dan santun kepada orang yang lebih tua di lingkungan rumah dan juga di dalam keluarga patuh akan perintah orang tua dan rajin beribadah. Hal ini juga disampaikan oleh (Gegbe B Koroma 2014) siswa pada umum nya mempunyai nilai dan karakter moral yang baik dilingkungan masyarakat dan dirumah terutama siswa yang dari keluarga kurang mampu.

Hasil penemuan yang dilakukan di rumah siswa menunjukkan bahwa siswa yang berkarakter dari keluarga kurang mampu dirumah dilihat dari kegiatan dan tingkah laku sehari-hari dirumah, dikarnakan keadaan ekonomi orang tua. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan Nowlin

(2015) membahas mengenai masyarakat / keluarga kurang mampu / kemiskinan adalah ekonomi sosial yang sangat tidak memadai yang membuat seseorang / kelompok dikucilkan dalam kalangan masyarakat, sehingga membuat kelompok sosial menengah kebawah merasa terkucilkan dengan keadaan sosial.

Penemuan yang didapat dirumah siswa terdapat keluhan orang tua tentang perekonomian yang sangat minim dan pekerjaan yang tidak menentu hal ini menyebabkan yang mempengaruhi karakter siswa dari keluarga kurang mampu kurang mendapatkan perhatian disebabkan orang tua sibuk mencari uang untuk kebutuhan hidup sehari – hari dan tidak mempedulikan anak disekolah. Hal ini juga disampaikan oleh . Macewan (2015) kurang mampu / miskin adalah ekonomi paling kecil, yang mengakibatkan pendapatan seseorang dan peningkatan produktivitas yang kurang memadai, upah minimum kerja dibayar tidak tinggi. (penciptaan lapangan kerja) dukungan pemerintah untuk membuat lapangan kerja yang minim .

Ditemukan karakter siswa dari keluarga kurang mampu dirumah dikarenakan banyaknya jumlah anak dari keluarga tersebut yang menyebabkan kurangnya kasih sayang dan perhatian terhadap anak. Hal ini juga dikemukakan Abiba (2011) maka, investasi dalam layanan keluarga berencana di daerah miskin tidak hanya penting karena mereka memungkinkan perempuan untuk merencanakan kelahiran mereka lebih baik, tetapi juga karena mereka dapat menyebabkan angka partisipasi primer lebih tinggi di wilayah ini dan dengan demikian dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masa depan kawasan ini

Simpulan

Pengelolaan karakter siswa dari keluarga kurang mampu disekolah baik secara pembiasaan dan keteladanan. Guru memberikan contoh keteladanan dan pembiasaan melalui penanaman nilai dan moral melalui komunikasi kepada siswa dan dicontohkan secara langsung terhadap siswa dilihat dari kegiatan dan tingkah laku sehari-hari siswa, selain itu keteladanan juga dapat ditunjukkan dalam perilaku dan sikap pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan

contoh tindakan –tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya.

Pengelolaan karakter siswa dari keluarga kurang mampu di Rumah baik secara pembiasaan dan keteladanan. Orang tua memainkan peran yang sangat penting sebagai model bagi anak memberikan keteladanan dan pembiasaan dirumah, selain itu keteladanan juga dapat ditunjukkan dalam perilaku dan sikap orang tua dalam memberikan contoh tindakan –tindakan yang baik. melalui kegiatan-kegiatan yang positif dalam mengajarkan keteladanan dan pembiasaan tingkah laku sehari-hari dirumah, Karakter dapat membantu para orang tua untuk mengetahui perilaku anak baik disekolah maupun dirumah. Selain itu keteladanan juga dapat ditunjukkan dalam perilaku dan sikap orang tua dalam memberikan contoh tindakan –tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi anak untuk mencontohnya. Pendemonstrasian berbagai contoh teladan merupakan langkah awal pembiasaan dan bagaimana berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai nilai tersebut.dalam lingkungan keluarga dapat dilakukan untuk menuntut terbentuknya karakter terpuji

Daftar Pustaka

- Aqib, Zainal.2012. *Pendidikan karakter di sekolah*. Bandung: Yrama Karya
- Basuki.Alif.2007. *Memuseumkan kemiskinan*. Surakarta: Pattrio
- Crumpei, Irina,2013. Environmental attitudes and ecological moral reasoning in Romanian students.*Social and behavior sciences* 114(2014)461-465
- Daryanto. 2013. *Implementasi pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Graha Media.
- Emzir. 2010. *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif & kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fathurrohman, Pupuh. 2013. *Pengembangan pendidikan karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Frydaki.2011. "Values In Teaching and Teaching values ; A Review ofTheory

- And research, Including The Case of Greece”. *Mediterranea journal of Education studies*. Vol 14 , No.1, 109-128
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan praktis penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ismawati,Esti.2011. *Metode penelitian pendidikan bahasa dan sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Indrawan, Rully & Poppy Yuniawati. 2014. *Metodologi penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk Manajemen, pembangunan,dan Pendidikan* Bandung: PT Refika Aditama
- Gholami, Abed. 2011. Studying the effectiveness degree of active teaching methods on religious and moral education of students at fifth grade of primary school in shiraz from teachers point of view. *Social and behavioral sciences* 15 (2011) 2132-2136
- Kamaruddin,2012. Character education and students social behavior. *Journal of education and learning*. Vol.6 (4)pp. 223-230
- Lee Hoon, chang. 2010. “An Appraisal on The implementation Of Moraleducational for schools In chines ”of *journal international Journal Education* Volume 3 nomor 89: 110-116
- Lestari.Sri.2012. *Psikologi keluarga ”Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta.prenada media,group.
- Macewan.Arthur.2015. Early childhood education .economic development, and The need for universal program with a focuson new England” *economics management,and financialmarket*.Volume 10(1),pp.11-47,ISSN 1842-3191
- Mahmud. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih,Endang.2012. *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Manab.abdul.2015. Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Kalimedia Narvaez and lapsley.2012.“ teaching Moral character: Two StrategiesForTeacher Education”.*Journal of Teaching for Moral Character* .Vol 1 No1 pg 110

- Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjadarmada University
- Nowlin.E.Emily.2015. family meal-and related practices in families of preschoolers: differences by family income. *Creative education*,6, 540-547
- Zadanbeh M K dkk.2011. A comparison of moral competencies between Iranian male and female elementary students. *Procedia: social and behavioral sciences*. 30(2011) 48- 52